

HASIL PENELITIAN

1100145

**PERANAN PRAKTEK KERJA TERHADAP KOMPETENSI  
MAHASISWA D-3 KESEKRETARIATAN FAKULTAS ILMU  
ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Oleh :

**Dra. ZAHROH ZA, M.Si.  
Dr. SITI ROCHMAH, M.Si.  
M. FAISAL R W . S.Sos., M.Si.  
SAPARILA WOROKINASIH. S.Sos., M.Si.  
SRI SULASMIYATI. S.Sos.**



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2008**

## HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian	:	<b>Peranan Praktik Kerja Terhadap Kompetensi Mahasiswa D-3 Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya</b>
2. Ketua Tim Peneliti	:	
a. Nama	:	Dra. Zahroh ZA, MSi.
b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
c. Golongan	:	III/d
d. NIP	:	131410392
e. Jurusan	:	Ilmu Administrasi Bisnis
f. Fakultas	:	Ilmu Administrasi
g. Universitas	:	Brawijaya
3. Lokasi Penelitian	:	Universitas Brawijaya Malang
4. Bentuk Kegiatan	:	Penelitian
5. Sifat Kegiatan	:	Penunjang Suplementer
6. Lama Penelitian	:	4 (empat) bulan
7. Biaya Penelitian	:	Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah)
8. Sumber Dana	:	DPP-SPP FIA Universitas Brawijaya

Menyetujui,  
Ketua BPP FIA Unibraw



**Prof. Dr. Abd Yuli Andi Gani, M.S.**  
NIP. 130 936 634

Malang,                      Desember 2008  
Peneliti,



**Dra. Zahroh ZA, MSi.**  
NIP. 131 410 392



## KATA PENGANTAR

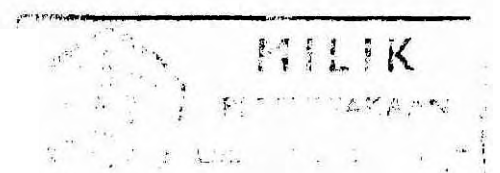
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penelitian dengan judul **Peranan Praktek Kerja Terhadap Kompetensi Mahasiswa D-3 Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya** ini dapat kami selesaikan dengau baik.

Terselesainya penulisan penelitian ini tentu saja tidak lepas dari bantuan berbagi pihak, oleh karena itu kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Bapak Dekan Fakultas Ilmu Administrasi beserta pimpinan yang lainnya, Bapak Ketua Badan Pertimbangan Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Pelaksanaan penelitian ini dirasakan masih terdapat banyak kekurangan dan perlu penyempurnaan, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan. Dan akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Malang, Desember 2008

Tim Peneliti



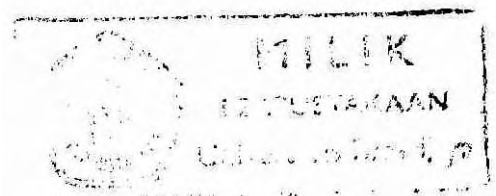
## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	V
Bab 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Praktek Kerja Nyata(PKN).....	5
1. Pengertian .....	5
2. Pendidikan dan Latihan .....	5
a) Pengertian Pendidikan dan Latihan .....	5
b) Tujuan Pendidikan dan Latihan .....	6
c) Prinsip-prinsip Pelatihan.....	7
d) Metode Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan .....	9
e) Evaluasi Pendidikan dan Latihan.....	10
f) Keuntungan Pendidikan dan Latihan .....	11
B. Kompetensi .....	12
1. Pengertian dan Definisi .....	12
2. Dimensi Kompetensi .....	15
Bab 3 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Fokus Penelitian .....	20
C. Lokasi dan Situs Penelitian .....	22
D. Jenis dan Sumber Data .....	22
E. Teknis Pengumpulan Data .....	24
F. Analisis Data .....	25
Bab 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Program D-III Kesekretariatan .....	28
B. Praktek Kerja Nyata (PKN) .....	29
C. Peranan Praktek Kerja terhadap Kompetensi Mahasiswa	
D-III Kesekretariatan .....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	32
a) Praktek Kerja Nyata .....	33
b) Kompetensi .....	47
2. Interpretasi Hasil Penelitian .....	58
Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Rekapitulasi prosentase jawaban <b>responden</b> terhadap item <b>melalui</b> kegiatan PKN terdapat proses <b>peningkatan pengetahuan</b> menghadapi masalah dalam <b>pekerjaan untuk</b> menghadapi <b>tugas operasional</b> yang sesuai <b>dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang</b> .....	34
Tabel 2.	Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban <b>responden</b> terhadap item <b>proses peningkatan ketrampilan</b> menghadapi <b>masalah</b> dalam <b>pekerjaan</b> untuk menghadapi <b>tugas operasional</b> yang sesuai <b>dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang</b> .....	35
Tabel 3.	Rekapitulasi prosentase jawaban <b>responden</b> terhadap item <b>melalui</b> kegiatan PKN terdapat proses <b>peningkatan kemampuan berfikir</b> menghadapi <b>masalah</b> dalam <b>pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional</b> yang sesuai <b>dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang</b> .....	37
Tabel 4.	Rekapitulasi <b>prosentase</b> jawaban responden terhadap item <b>melalui</b> kegiatan PKN terdapat proses <b>peningkatan kecekatan dan kemahiran</b> menghadapi <b>masalah</b> dalam <b>pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional</b> yang sesuai <b>dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang</b> .....	39
Tabel 5.	Rekapitulasi prosentase jawaban <b>responden</b> terhadap item bahwa <b>mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti program/kegiatan PKN</b> .....	40
Tabel 6.	Rekapitulasi prosentase jawaban <b>responden</b> terhadap item bahwa <b>mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN</b> .....	42
Tabel 7.	Rekapitulasi <b>prosentase</b> jawaban <b>responden</b> terhadap <b>item</b> bahwa sistem <b>magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan</b> dengan <b>sistem lain</b> , misalnya <b>ceramah/diskusi/peragaan</b> .....	43
Tabel 8.	Rekapitulasi prosentase jawaban responden <b>terhadap</b> item bahwa <b>setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu</b> sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari <b>produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll</b> ).....	45
Tabel 9.	Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap <b>item</b> bahwa <b>setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat</b> atau memperoleh <b>keuntungan yang positif</b> . (misalnya dari segi <b>kecakapan, pengisi waktu luang, dll</b> ).....	47
Tabel 10.	Rekapitulasi prosentase <b>jawaban</b> responden terhadap item bahwa <b>pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus</b> .....	49
Tabel 11.	Rekapitulasi prosentase jawaban responden <b>terhadap</b> item bahwa <b>setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya</b> .....	51
Tabel 12.	Rekapitulasi prosentase jawaban <b>responden</b> terhadap <b>item</b> bahwa <b>setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan</b>	



sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai ( <i>valuable</i> ).....	5 2
Tabel 13. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka ( <i>rareness</i> ).....	54
Tabel 14. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru ( <i>inimitability</i> ).....	56
Tabel 15. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan ( <i>Insubstitutability</i> ).....	58



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan <u>pengetahuan</u> menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi <u>tugas</u> operasional yang <u>sesuai dengan</u> teori dan <u>kecakapan</u> yang dimiliki seseorang.....</b>	33
Gambar 2. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item proses peningkatan <u>ketrampilan</u> menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi <u>tugas</u> operasional yang <u>sesuai dengan</u> teori dan <u>kecakapan</u> yang dimiliki seseorang .....</b>	35
Gambar 3. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan <u>berfikir</u> menghadapi masalah dalam <u>pekerjaan</u> untuk menghadapi <u>tugas</u> operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang <u>dimiliki</u> seseorang.....</b>	36
Gambar 4. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan <u>kecekatan</u> dan kemahiran menghadapi masalah dalam <u>pekerjaan</u> untuk menghadapi <u>tugas</u> operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang <u>dimiliki</u> seseorang.....</b>	38
Gambar 5. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti <u>program/kegiatan PKN</u>.....</b>	40
Gambar 6. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN .....</b>	41
Gambar 7. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya <u>ceramah/diskusi/peragaan</u> .....</b>	43
Gambar 8. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat <u>menunjukkan</u> hasil tertentu sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari <u>produk</u> yang dihasilkan, <u>pencapaian standar hasil</u> yang ditetapkan, dll).....</b>	44
Gambar 9. <b>Distribusi frekuensi Jawaban responden terhadap item bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat <u>merasakan</u> manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll).....</b>	46
Gambar 10. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, <u>keterampilan</u>, perilaku, dan sikap mahasiswa <u>peserta</u> PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus .....</b>	48
Gambar 11. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, <u>pengetahuan</u>, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa <u>peserta</u> PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya.....</b>	50
Gambar 12. <b>Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, <u>pengetahuan</u>, keterampilan, perilaku, dan</b>	

	sikap mahasiswa Diploma III <b>Kesekretariatan</b> menunjukkan sesuatu yang <b>bernilai</b> ( <i>valuable</i> ) .....	52
Gambar 13.	Distribusi frekuensi jawaban <b>responden</b> terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, <b>perilaku</b> , dan sikap mahasiswa Diploma III <b>Kesekretariatan</b> menunjukkan <b>sesuatu</b> yang <b>langka</b> ( <i>rareness</i> ).....	54
Gambar 14.	Distribusi <b>frekuensi</b> jawaban <b>responden</b> terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, <b>pengetahuan</b> , keterampilan, <b>perilaku</b> , dan sikap mahasiswa Diploma III <b>Kesekretariatan</b> menunjukkan <b>sesuatu</b> yang <b>sulit ditiru</b> ( <i>inimitability</i> ).....	55
Gambar 15.	Distribusi frekuensi jawaban <b>responden</b> terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, <b>perilaku</b> , dan sikap mahasiswa Diploma III <b>Kesekretariatan</b> menunjukkan <b>sesuatu</b> yang <b>sulit digantikan</b> ( <i>Insubstitutability</i> ).....	57



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A LATAR BELAKANG**

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat mengharuskan tiap-tiap perusahaan memiliki sumber daya manusia yang bermutu sehingga mampu diandalkan untuk melaksanakan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan. Sumber daya manusia sebagai ujung tombak dan modal dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan daya saingnya. Dengan memiliki pegawai yang paham betul tentang apa yang diisyaratkan oleh perusahaan, maka komponen-komponen dalam perusahaan akan dapat bersinergi menjadi yang terunggul dalam persaingannya.

Tingkat kualitas seorang pegawai yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat diukur melalui kemampuan yang dimiliki para pegawainya dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya berikut dengan tingkat wewenang dan tanggung jawab yang menyertainya, baik secara operasional maupun managerial. Disinilah pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pegawai agar dapat menjadi pegawai yang kompetitif sehingga pencapaian tujuan perusahaan akan dengan mudah terlaksana.

Sebagai Lembaga Pendidikan Profesional di lingkup Universitas Brawijaya, Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi yang didirikan pada tahun 1979, diharapkan mampu mendominasi pasar kerja nasional dan global. Visi tersebut baru akan terwujud jika mampu menghasilkan lulusan profesi sekretaris jenjang

Diploma III yang **sangat** kompetitif di **pasar kerja, sesuai** dengan yang **didisyaratkan dan** diminta oleh **dunia** kerja.

Atas **dasar** visi dan misi **yang** diemban tersebut, maka Program Diploma III Kesekretariatan **Fakultas Ilmu Administrasi** harus **terus memperbaiki kualitas lulusannya** dengan cara **mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi**. Dengan **dikembangkannya** kurikulum berbasis kompetensi diharapkan bahwa lulusan yang dihasilkan **sebagai calon** tenaga kerja dapat **memahami dan memiliki pengetahuan dan kepribadian** profesi sekretaris sehingga diharapkan ketika bekerja akan mampu **melaksanakan tugasnya** baik **secara operasional maupun manajerial** dan seperti yang diharapkan oleh **perusahaan**.

Atas **dasar** itu maka **dikembangkannya konsep untuk melaksanakan** Praktek Kerja Nyata (PKN) yang **diwajibkan** kepada **setiap** mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan. PKN ini **adalah kegiatan** yang bentuknya pengalaman dan **pengamatan dalam bentuk pikiran** maupun kegiatan **nyata dalam menyelesaikan tugas praktek dan menimba pengalaman** di lapangan, **sebagai ilmu pengetahuan** yang **diterima** di Program D-III Kesekretariatan.

Kegiatan PKN ini diharapkan dapat **memberikan** kontribusi yang **positif** terhadap **hasil belajar** mahasiswa **selama di bangku kuliah** dengan **melihat, mengamati dan menjalankan tugas-tugasnya** secara **langsung**. Dengan **demikian kompetensi** yang diharapkan **ada pada seorang lulusan** D-III Kesekretariatan dapat **diwujudkan**.

Berdasarkan **latar belakang** tersebut maka **sangatlah** penting untuk mengadakan **pengkajian dan penelitian** tentang pelaksanaan PKN dengan **kompetensi** yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa D-III Kesekretariatan. Untuk itu penelitian ini berjudul:

**“Peranan Praktek Kerja Terhadap Kompetensi Mahasiswa D-III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya”.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka untuk lebih mempertajam dan mempermudah penelitian yang akan dilakukan maka akan dirumuskan dalam bentuk permasalahan apa yang melatar belakangi diadakan penelitian ini. Adapaun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang Praktek Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bagaimana peranan Praktek Kerja Nyata terhadap kompetensi Mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Praktek Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa *Program* Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Bmwijaya.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan Praktek Kerja Nyata terhadap kompetensi Mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi berupa manfaat yang diperuntukkan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran berikut pemahaman kepada mahasiswa sehingga termotivasi melakukan Praktek Kerja Nyata sebaik-baiknya dengan mengetahui manfaat yang didapat dalam melakukan Praktek Kerja Nyata.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang didapat diharapkan memberikan masukan untuk dijadikan dasar pemikiran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan seperti yang diharapkan oleh perusahaan sebagai pasar tenaga kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)**

##### **1. PENGERTIAN**

**Praktek Kerja Nyata (PKN)** adalah **pengalaman** dan **pengamatan mahasiswa** di instansi **pemerintah/swasta** yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sesuai **dengan** bidang **studinya** sebagai **tugas akhir** dalam studi **formalnya** di Program D-III **Keskretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**. Sementara **pengalaman** dan **pengamatan** adalah **keseluruhan** kegiatan mahasiswa baik dalam bentuk pikiran maupun kegiatan nyata dalam **menyelesaikan tugas praktek** dan **menimba pengalaman** di **lapangan**, sebagai **aplikasi** dari ilmu pengetahuan yang diterima di Program D-III.

##### **2. PENDIDIKAN DAN LATIHAN**

###### **a) Pengertian Pendidikan dan Latihan**

PKN merupakan salah **satu bentuk** dari pendidikan dan **latihan** yang **harus** dilakukan oleh **mahasiswa** dalam **rangka mengaplikasikan ilmunya**. Hal ini sesuai dengan **definisi** dari pendidikan dan **latihan** di **bawah** ini.

**Pendidikan** adalah suatu kegiatan **untuk meningkatkan** pengetahuan umum seseorang termasuk **didalamnya peningkatan** penguasaan teori dan **ketrampilan** memutuskan terhadap persodan-persodan yang **menyangkut** kegiatan **mencapai** tujuan. Sedangkan latihan adalah **suatu kegiatan** untuk **memperbaiki kemampuan** kerja seseorang dalam **kaitannya** dengan aktivitas ekonomi. Latihan **membantu seseorang** dalam memahami **suatu pengetahuan praktis** dan **penerapannya**, guna **meningkatkan**



ketrampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya. (Husnan, 1990).

Sementara itu, Flippo mengemukakan bahwa pendidikan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, pengertian dan latar belakang umum, sedangkan latihan dipergunakan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan pekerjaan tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan antara pendidikan dan latihan dan praktek kerja nyata, yaitu pada kenyataan bahwa terdapat proses peningkatan baik pengetahuan, ketrampilan, kemampuan berfikir, kecekatan dan kemahiran (*skill*) dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang.

Dengan memberikan tugas untuk praktek kerja nyata dapat diharapkan proses pembentukan manusia yang berkepribadian, mampu dan bermutu dalam melaksanakan kegiatan sertaampil dalam bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan pendidikan dan latihan.

#### b) Tujuan Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan latihan mempunyai arti penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas kerja, serta untuk menerapkan teknologi ke dalam praktek pekerjaan sehari-hari.

Sebagaimana dikatakan oleh Siagian (1985) bahwa pendidikan dan latihan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, memperpadukan teori ilmiah dengan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk kemampuan menerapkan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas kerja

Adapun tujuan umum dari pendidikan dan latihan menurut Moekijat, (1985) adalah :

- 1) Untuk mengembangkan **keahlian**, sehingga pekerjaan dapat **diselesaikan** dengan lebih cepat dan lebih efektif.
- 2) Untuk mengembangkan **pengetahuan**, sehingga pekerjaan dapat **diselesaikan secara rasional**.
- 3) Untuk mengembangkan **sikap**, sehingga **menimbulkan kemauan kerjasama** dengan sesama pegawai dan dengan **manajemen (pimpinan)**.

### c) Prinsip-Prinsip Pelatihan

Prinsip-prinsip pelatihan menurut Moekijat (1991:17) menyatakan sebagai berikut:

#### 1. Perbedaan-perbedaan individual

Perbedaan-perbedaan individual dalam latar belakang pendidikan, pengalaman dan minat harus diperhatikan dalam perencanaan program pelatihan. Khususnya dalam latihan pengawas, latar belakang pendidikan dapat menunjukkan perbedaan yang luas dan banyak artinya.

#### 2. Hubungannya dengan analisis jabatan

Latihan harus dihubungkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ditentukan oleh uraian jabatan karena uraian-uraian jabatan dan bagan kenaikan jabatan akan memusatkan pada pengetahuan dan kecakapan. Dengan demikian uraian jabatan dapat meneliti kekurangan dan kebutuhan latihan.

#### 3. Motivasi

Perhatian khusus program pelatihan itu terletak pada motivasi pegawai karena program pelatihan dapat membantu belajar para pegawai dan membantu mereka dalam pengembangan diri.

#### 4. Partisipasi yang aktif

Partisipasi yang aktif dalam proses belajar mengajar dapat menambah minat dan motivasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka kebanyakan program pelatihan

berusaha untuk mengarahkan pelajar-pelajar dalam pembicaraan-pembicaraan dan pertanyaan-pertanyaan lain mengenai pandangan mereka.

#### 5. Pemilihan peserta-peserta latihan

Meskipun latihan kerja (job *training*) mungkin perlu diberikan kepada semua pegawai baru, namun peserta pelatihan harus diseleksi terlebih dahulu. Selain itu program pelatihan dapat dicadangkan untuk mereka yang telah menunjukkan minat dan memperlihatkan bakat untuk latihan.

#### 6. Pemilihan para pelatih

Efektivitas kebanyakan program pelatihan secara langsung mencerminkan minat dan kemampuan mengajar dari para pelatih.

#### 7. Latihan pelatih

Latihan yang cukup adalah sangat penting bagi mereka yang ingin menjadi pelatih. Banyak program yang gagal karena adanya anggapan bahwa setiap orang yang dapat mengerjakan dengan baik, dapat mengajar dengan baik pula.

#### 8. Metode latihan

Metode latihan harus disesuaikan dengan jenis latihan yang diberikan kepada para pegawai. Kuliah mungkin merupakan metode yang baik sekali untuk mengajar pegawai-pegawai baru, tetapi mungkin tidak efektif untuk melatih mandor-mandor guna mengatasi keluhan-keluhan

#### 9. Prinsip belajar

Para pelatih harus mengetahui pentingnya minat dan mencegah kekacauan yang merintang proses belajar. Latihan harus direncanakan maju dari yang sederhana kepada yang sulit dan dari yang diketahui kepada yang tidak diketahui.



#### d) Metode Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan

Untuk melaksanakan pelatihan tidak dapat ditunjukkan secara tegas metode mana yang paling, hal ini disebabkan masing-masing metode tersebut mempunyai karakteristik sendiri. Oleh karena itu penetapan metode pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau karyawan yang bersangkutan.

Ada dua kategori pokok pendidikan dan latihan (Handoko, 1992), yaitu :

- 1) metode praktis (*on the job training*)
- 2) teknik presentasi informasi dan metode-metode simulasi (*off the job training*)

Alex S. Nitisemito (1982:106) mengemukakan beberapa metode atau sistem latihan, yaitu :

- 1) Sistem magang

Merupakan sistem yang paling tua di dunia. Sistem ini sudah sejak lama digunakan orang dan sampai ini masih populer dalam masyarakat, termasuk masyarakat Indonesia. Sistem magang mempunyai prinsip umum yaitu belajar sambil bekerja dan bekerja sambil belajar.

- 2) Sistem ceramah/kuliah

Pada umumnya sistem ceramah memberikan tambahan pengetahuan yang bersifat teoritis maupun untuk memberikan kesadaran. Sistem ceramah merupakan komunikasi satu arah yaitu dari atas ke bawah. Sistem ini lebih efektif apabila diberikan kepada pimpinan atas dan menengah.

- 3) Sistem peragaan

Untuk ketrampilan tertentu, seringkali dalam latihan menggunakan peragaan. Peragaan ini umumnya menggunakan alat-alat tertentu, dimana didemonstrasikan cara-cara penggunaan dan pengerjaannya.

- 4) Sistem bimbingan

Dengan sistem **bimbingan** ini pelajaran **langsung** diberikan satu **persatu**. Para peserta akan lebih cepat **memahami** pelajaran yang diberikan.

#### 5) Sistem latihan praktek

Dalam sistem ini **seseorang** lebih ditekankan untuk melaksanakan praktek **seperti** yang sesungguhnya. Sistem ini **banyak dipraktek** supaya mereka dapat **langsung bekerja** nantinya dalam **keadan** yang sesungguhnya.

#### 6) Sistem diskusi

Sistem **diskusi** menekankan peserta untuk dapat **berargumentasi** dengan baik, serta dapat pula **menghayati** dalam arti yang sesungguhnya. Pada umumnya sistem ini **diperuntukkan** tingkat **menengah** atau **tingkat** atas, dimana dilakukan dengan **membahas** kasus-kasus yang pernah **terjadi**.

#### 7) Sistem games/permainan

**Pada** saat ini telah **dikembangkan** suatu sistem latihan dengan games atau permainan. Dengan sistem ini mereka **seakan-akan** bermain tetapi **sebetulnya** mereka itu **dilatih** untuk **menghayati** tugas-tugas **pekerjaan** dalam arti yang sesungguhnya.

#### 8) Sistem kombinasi

Dalam praktek **hampir** tidak ada suatu perusahaan yang **menggunakan** satu sistem **saja**. Pada umumnya mereka **menggunakan** kombinasi dari **beberapa** sistem yang **dianggap** benar.

### e) Evalnasi Pendidikan dan Latihan

Setelah program pendidikan dan latihan **selesai**, maka perlu dievaluasi untuk **mengetahui** sejauh mana tujuan **tercapai**. Dalam Zahroh (2006: 14), **parameter** yang dapat **dipakai** untuk **mengukur keberhasilan** pendidikan dan latihan **adalah** :

#### 1) Produk yang dihasilkan

Efektif atau tidaknya pendidikan dan latihan ini dapat diketahui dari **banyaknya** jumlah **produksi** yang **dihasilkan** para tenaga **terlatih**. Penilaian **dilakukan** dengan **jalan membandingkan antar** jumlah **produk** yang dihasilkan **sebelum** dan sesudah **menjalani** pendidikan dan latihan.

2) **Pencapaian standar hasil yang ditetapkan**

**Menunjukkan sejauh mana** para tenaga yang dilatih **mencapai** standar **produksi** yang diharapkan.

3) **Peningkatan kecakapan**

**Menunjukkan kemajuan dalam ketrampilan kerja yang** ditandai dengan semakin **berkurangnya kesalahan maupun kelambatan** dalam penanganan **pekerjaan yang** **dibebankan kepadanya.**

4) **Penghematan waktu**

Dengan **semakin cakupnya** tenaga **terlatih** akan **meningkatkan kecepatan** dalam **penanganan setiap** kegiatan yang **dibebankan padanya sehingga mampu** **menghemat waktu.**

5) **Pengurangan pengangguran serta mengisi waktu luang**

Dengan pendidikan dan latihan akan **menambah** ketrampilan tenaga yang dilatih **tersebut, sehingga mampu mengisi waktu luang dengan menciptakan** suatu kegiatan yang **bermanfaat bahkan mungkin menghasilkan** sejumlah pemasukan yang **sekaligus mengurangi pengangguran.**

**f) Keuntungan Pendidikan dan Latihan**

Menurut Zahroh (2006 : 16) **keuntungan dari pendidikan dan latihan yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut :**

- 1) **Menambah penghasilan, melalui produk bermutu yang dihasilkan.**
- 2) **Menambah kecakapan**

- 3) Dapat **digunakan** untuk **menjalankan kegiatan** yang mampu **mengisi waktu luang**.
- 4) Dapat **mengurangi pengangguran**.

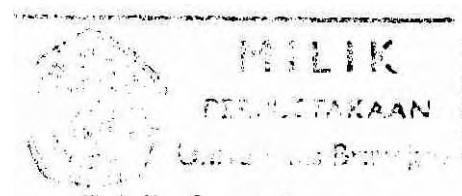
## B. KOMPETENSI

### 1. PENGERTIAN DAN DEFINISI

Menurut Purwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Kompetensi yang ada dalam Bahasa Inggris adalah *competency* atau *competence* merupakan kata benda, menurut Powell dalam aplikasi Linguist Version 1.0 (1997) diartikan: 1)kecakapan, kemampuan, kompetensi 2)wewenang. Kata sifat dari *competence* adalah *competent* yang berarti cakap, mampu, dan tangkas. Kompeten adalah ketrampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik. Kompeten harus dibedakan dengan kompetensi, walaupun dalam pemakaian umum istilah ini digunakan dapat dipertukarkan.

Adapun beberapa definisi kompetensi menurut ahli adalah sebagai berikut :

- Kompetensi didasarkan pada informasi, proses-proses berwujud dan tidak berwujud, dan mengembangkannya sepanjang waktu melalui interaksi yang kompleks antara dan diantara sumberdaya (Armit and Schoemaker, 1993).
- Kekuatan suatu perusahaan yang tidak dapat dengan mudah ditandingi atau ditiru oleh pesaing disebut kompetensi (David. 2002: 142).
- Kompetensi juga dinyatakan sebagai kemampuan mengorganisir pekerjaan dan menyampaikan nilai; kompetensi dapat meliputi komunikasi, keterlibatan dan komitmen yang besar untuk bekerja sepanjang batas-batas organisasi (Prahalad and Hamel, 1990; Kogut and Zander, 1992).



- Kompetensi juga dapat dirasakan sebagai aset-aset perantara yang diturunkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas sumberdayanya, seperti fleksibilitas strategi dan perlindungan terhadap produk dan jasa-jasa akhir perusahaan (Amit and Schoemaker, 1993). Sedangkan aset-aset strategis didefinisikan sebagai seperangkat sumberdaya dan kompetensi yang sulit untuk diperjualbelikan, sulit untuk ditiru disebabkan langka, sulit ditemukan dan khusus (unik), yang tersedia bagi perusahaan sebagai keunggulan bersaing (Amit and Schoemaker, 1993).
- Bogner and Thomas (1994) mendefinisikan kompetensi ini sebagai keahlian khusus yang dimiliki perusahaan dan pengetahuan yang diarahkan untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. Selanjutnya kompetensi adalah keahlian yang memungkinkan perusahaan mencapai dasar-dasar customer benefits (Hamel and Heene, 1994:87) melalui pembentukan, peningkatan, pembaharuan dan penggunaan sumberdaya yang membawa pada keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Spencer, Jr. dan Spencer menulis (1993), kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang biasanya terkait dengan kinerja efektif menurut criteria tertentu dan/atau kinerja superior dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Selanjutnya, Lyle dan Signe menjelaskan, karakteristik dasar tersebut mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, berlaku dalam berbagai situasi dan bertahan hingga batas waktu yang lama.

Mereka membagi karakteristik kompetensi menjadi 5 tipe, yaitu *motives*, *traits*, *self-concept*, *knowledge*, dan *skill* (lihat boks: Lima Tipe Karakteristik Kompetensi). Pritchard, CCP., mendefinisikan kompetensi sebagai kombinasi pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), kebiasaan (*abilities*), karakteristik personal (*personal characteristics*) dan faktor-faktor individual lainnya yang membedakan kinerja superior dari kinerja rata-rata pada situasi spesifik tertentu. Ia menggaris bawahi kompetensi terkait erat dengan pekerjaan dan pekerja.

Definisi kompetensi yang lebih **sederhana** dan  **mungkin** lebih mudah **dicerna** diuraikan oleh **Moulton**, bagi **organisasi** kompetensi bisa **didefinisikan** sebagai **kemampuan** **teknikal** yang **membedakan** perusahaan dengan **pesaing**. **Sementara** bagi **individu**, kompetensi bisa **didefinisikan** sebagai **kombinasi** pengetahuan, keahlian, dan **kebiasaan** yang **mempengaruhi** kinerja **kerjanya**. **Ia mengaku**, definisi kompetensi bisa sangat **beragam** dan **berbeda** dari satu orang ke orang **lainnya**.

**Sanusi**, mengatakan kompetensi adalah keseluruhan **pengetahuan**, **keterampilan**, **perilaku**, dan **sikap** yang **ditampilkan** oleh orang-orang yang **sukses/berhasil** dalam **mengerjakan** suatu **tugas** dengan **prestasi** kerja yang optimal.

Dengan **demikian**, **meski** **kalimatnya** agak **berbeda-beda**, **komponen** kompetensi terdiri dari pengetahuan, keahlian, **kebiasaan**, dan karakteristik **personal**. **Seluruh** komponen itu **bersatu** pada **diri** seseorang saat ia **menyelesaikan** sebuah **pekerjaan/tugas** ataupun menghadapi **situasi** apa saja. **Artinya**, orang yang punya pengetahuan saja, **belum** bisa dikatakan **memiliki** kompetensi, kalau ia **tidak** **memiliki** keahlian untuk **mewujudkan** **pengetahuan** itu.

Upaya awal untuk **menentukan** **kualitas** dari manajer yang **efektif** didasarkan **pada** **sejumlah** sifat-sifat **kepribadian** dan **ketrampilan** manajer yang ideal. Ini **adalah** suatu **pendekatan** model input, yang **fokus** pada **ketrampilan** yang **dibutuhkan** untuk **mengerjakan** suatu pekerjaan. **Ketrampilan-ketrampilan** ini adalah kompetensi dan mencerminkan **kemampuan** **potensial** untuk **melakukan** **sesuatu**. Dengan **munculnya** **manajemen ilmiah**, perhatian orang-orang **berbalik** lebih pada perilaku para manajer efektif dan pada **hasil** manajemen yang **sukses**. **Pendekatan** ini adalah suatu model output, dengan **mana** **efektivitas** manajer **ditentukan**, yang **menunjukkan** bahwa seseorang telah mempelajari bagaimana melakukan **sesuatu** dengan baik.

Terdapat perbedaan konsep **tentang** kompetensi **menurut** **konsep Inggris** dan konsep Amerika Serikat. **Menurut** **konsep Inggris**, kompetensi **dipakai** di **tempat** kerja **dalam** berbagai

cara. Pelatihan sering berbasiskan kompetensi. *Sistem National Council Vocational Qualification (NCVQ)* didasarkan pada standar kompetensi. Kompetensi juga digunakan dalam manajemen imbalan, sebagai contoh, dalam pembayaran berdasarkan kompetensi. Penilaian kompetensi adalah suatu proses yang perlu untuk menyokong insiatif-inisiatif ini dengan menentukan kompetensi-kompetensi apa yang karyawan harus perlihatkan.

Pendapat yang hampir sama dengan konsep Inggris dikemukakan oleh Kravetz (2004), bahwa kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan dalam kerja setiap hari. Fokusnya adalah pada perilaku di tempat kerja, bukan sifat-sifat kepribadian atau ketrampilan dasar yang ada di luar tempat kerja ataupun di dalam tempat kerja.

Kompetensi mencakup melakukan sesuatu, tidak hanya pengetahuan yang pasif. Seorang karyawan mungkin pandai, tetapi jika mereka tidak meterjemahkan kepandaiannya ke dalam perilaku di tempat kerja yang efektif, kepandaian tidak berguna. Jadi kompetensi tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan

## 2. DIMENSI KOMPETENSI

Oliver (1997) memberikan perhatian pada sumberdaya strategis dan berargumen bahwa sumberdaya yang menghasilkan kompetensi haruslah langka, unik, khusus, tak berwujud, sulit ditiru diganti dan sulit ditiru. Meyer and Utterback (1993) menekankan peran penting kompetensi teknologi, peneritian dan pengembangan, kompetensi produksi dan manufaktur, serta kompetensi pemasaran. Selanjutnya Hamel and Heene (1994) membagi kompetensi menjadi kompetensi akses-pasar, kompetensi yang berkaitan dengan integrasi, dan kompetensi dikaitkan dengan fungsionalitas.

Barney (1991) menyajikan struktur yang lebih konkret dan komprehensif untuk mengidentifikasi pentingnya kompetensi untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Barney (1991) mengutarakan empat indikator sehingga kompetensi yang dimiliki perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkesinambungan,

yakni: **bernilai** (valuable), **merupakan** kompetensi langka **diantara perusahaan-perusahaan** yang ada dan pesaing potensial (rare), tidak mudah **ditiru** (inimitability), dan tidak mudah **digantikan** (non-substitutability).

Berdasarkan berbagai **penekanan tentang** kompetensi di atas, maka dimensi yang dimaksud fokus pada kompetensi **pengetahuan** sebagai dasar kompetensi inti. Selanjutnya, kompetensi **pengetahuan** tersebut **haruslah** langka, unik, khusus, **tak** berwujud, sulit **diganti** dan sulit **ditiru** (Oliver, 1997). Sehingga **dimensi kompetensi** yang **digunakan** dalam studi ini merupakan gabungan dari pendapat Oliver (1997) dan Barney (1991) yang **terdiri dari**: kompetensi yang **bernilai**, langka, sulit **ditiru**, dan sulit **digantikan**.

#### 1. Bernilai (*valuable*)

Kompetensi **bernilai** (*valuable competencies*) adalah kompetensi yang menciptakan nilai bagi suatu perusahaan dengan **mengeksploitasi peluang-peluang** atau **menetralisir ancaman-ancamandalam lingkungan eksternal** perusahaan. Kompetensi dapat **menjadi sumber** keunggulan bersaing yang **berkesinambungan** hanya **ketika** kompetensi tersebut **bernilai** (*valuable*). Kompetensi dikatakan bernilai **ketika** kompetensi tersebut menyebabkan perusahaan **mampu** menyusun dan **mengimplementasikan strategi-strategi** yang dapat **meningkatkan nilai** bagi **pelanggan khususnya**.

#### 2. Langka (*rareness*)

Kompetensi langka adalah kompetensi yang **dimiliki** oleh **sedikit**, jika ada, pesaing saat ini **atau** potensial. Kompetensi perusahaan yang **bernilai** namun dimiliki oleh sebagian besar pesaing yang **ada** atau pesaing **potensial** tidak dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang **berkesinambungan**. Sebuah perusahaan dikatakan **menikmati** keunggulan bersaing **ketika** perusahaan tersebut dapat **mengimplementasikan strategi penciptaan nilai** yang tidak dapat **dilakukan** oleh sebagian besar perusahaan lainnya. Dengan kata lain, **keunggulan** bersaing dihasilkan **hanya** ketika perusahaan **mengembangkan** dan **mengeksploitasi** kompetensi yang



berbeda dari pesaingnya. Jika kompetensi yang bernilai tadi dimiliki oleh sebagian besar perusahaan, dan tiap-tiap perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakannya dengan cara dan teknik yang sama, dan selanjutnya mengimplementasikan strategi yang hampir sama maka dapat dikatakan tidak ada satupun perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing.

110145

### 3. Sulit Ditiru (*inimitability*)

Kompetensi yang bernilai dan langka tersebut hanya dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkesinambungan jika perusahaan lain yang tidak memilikinya, tidak dapat memperoleh kompetensi tersebut. Dalam istilah yang dibangun oleh Lippman and Rumelt (1982) dan Barney (1986a; 1986b), kompetensi ini disebut sangat sulit ditiru (*imperfectly imitable*). Kompetensi dapat dikatakan sulit ditiru karena satu atau kombinasi dari tiga alasan berikut:

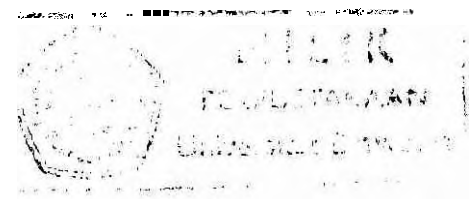
- a. kemampuan perusahaan untuk memperoleh kompetensi tergantung pada kondisi historis yang unik. Ketika perusahaan berevolusi, mereka mengambil keahlian, kemampuan, dan sumberdaya yang unik bagi mereka, mencerminkan jalan setapak yang dilalui dalam sejarah (Barney, 1995). Cara lain untuk mengatakan ini adalah bahwa kadang-kadang perusahaan mampu mengembangkan kompetensi karena berada pada tempat yang tepat dan saat yang tepat (Barney, 1999).
- b. hubungan antara kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan dengan keunggulan bersaing yang berkesinambungan bersifat ambigu (*causally ambiguous*). Para pesaing tidak mampu memahami dengan jelas bagaimana suatu perusahaan menggunakan kompetensi intinya sebagai dasar dari keunggulan bersaingnya. Akibatnya para pesaing tidak pasti tentang kompetensi-kompetensi yang harus mereka kembangkan untuk meniru manfaat dari strategi penciptaan nilai perusahaan yang disainginya itu.

c. kompetensi yang menghasilkan keunggulan perusahaan tersebut bersifat kompleksitas social (*socially complex*). Kompleksitas sosial berarti bahwa setidaknya beberapa, dan sering kali banyak, kompetensi perusahaan adalah produk dari fenomena sosial yang kompleks. Contoh kompetensi yang kompleks secara sosial meliputi relasi antar pribadi, kepercayaan, dan persahabatan di antara manajer dan antar manajer dengan pegawai serta reputasi perusahaan dengan pemasok dan pelanggan.

#### 4. Sulit Digantikan (*Insusstitutability*)

Kompetensi yang sulit digantikan adalah kompetensi yang tidak memiliki ekuivalen strategis. Dua sumberdaya perusahaan yang bernilai (atau dua kumpulan sumberdaya perusahaan) ekuivalen secara strategis ketika tiap sumberdaya itu dapat dieksploitasi secara terpisah untuk mengimplementasikan strategi-strategi yang sama. Secara umum, nilai strategis dari kompetensi meningkatkan kesulitan untuk menggantikannya. Semakin tidak terlihat suatu kompetensi, semakin sulit bagi perusahaan untuk mencari penggantinya dan semakin besar tantangan bagi para pesaing untuk meniru strategi penciptaan nilai perusahaan.

Keunggulan bersaing sebuah perusahaan harus didasarkan pada sumberdaya khusus yang menjadi penghalang (*barriers*) aktivitas peniruan dan ancaman pengganti (*imitation and substitution*) produk atau jasa perusahaan. Meningkatnya tekanan persaingan dapat menurunkan keunggulan bersaing perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi sebuah perusahaan, agar tetap bertahan hidup (*survive*) di tengah tekanan persaingan yang semakin tajam, perusahaan harus mengambil tindakan yang dapat mempertahankan dan memperkuat kompetensinya yang unik (Reed and DeFillipi, 1990). Sumberdaya dan kompetensi perusahaan dapat ditempatkan dalam sebuah kontinum untuk melihat bahwa sumberdaya dan kompetensi tersebut tahan lama dan tidak dapat ditiru.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembuatan rancangan penelitian adalah merupakan suatu **kegiatan** ilmiah. Sedangkan penelitian merupakan **sarana** untuk **memahami** suatu permasalahan tersebut **sacara** ilmiah. Suatu penelitian **memerlukan metode** yang sesuai dengan **pokok-pokok permasalahan yang diteliti** agar **memperoleh** data yang **relevan** dengan **permasalahan** yang ada. Oleh karena itu, **metode** penelitian sangat diperlukan dalam **suatu** penelitian untuk **mempermudah** penulisan dan **penyelesaiannya**.

Menurut Nazir (1999 : 14-15), "**Penelitian**" adalah **suatu penyelidikan** yang **terorganisasi**, penelitian dapat sebagai **pencari pengetahuan** dan pemberi **artian secara terus menerus terhadap** sesuatu, penelitian **juga** merupakan **suatu percobaan** yang **hati-hati** dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru", sedangkan menurut Nawawi (1991 : 61) "**metode pada dasarnya adalah cara mencapai tujuan**".

Dari pengertian **diatas** dapat **disimpulkan bahwa** metode penelitian merupakan **pedoman** atau **cara didalam** melakukan suatu penelitian agar **memperoleh** **hasil** dan **pembahasan** yang dapat **dipertanggung jawabkan secara** ilmiah dan dengan **metode** penelitian maka **gejala** dari obyek yang diteliti **diharapkan** akan lebih **mudah untuk diungkapkan, dirumuskan** secara lebih obyektif, rasional dan sistematis.

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Azwar (1999 : 5) ialah :

**"Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif."**

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Nazir (1999 : 63) menyebutkan bahwa :

**"Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi dan kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki."**

Dipilihnya metode deskriptif bertujuan menggambarkan tentang Peranan Praktek Kerja Nyata terhadap Kompetensi Mahasiswa D-III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas bawijaya.

### B. Fokus Penelitinn

Fokus penelitian Ban membimbing dan mengarahkan seorang peneliti, sehingga peneliti tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu dikumpulkan karena tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukan dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan. Jadi dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat

**keputusan** yang tepat **tentang** data mana yang akan dikumpulkan **dan data** mana yang tidak perlu **dan harus** akan **dibuang** (Moleong, 2007:63).

Fokus penelitian adalah suatu **pembatasan terhadap** masalah-masalah yang akan **dibahas** dalam **metode** penelitian **kualitatif** yang berfungsi **untuk** :

1. **Membatasi studi** atau dengan kata lain fokus penelitian dapat membatasi bidang-bidang *inkuiri* (masuk), misalnya ketika **peneliti membatasi** pada upaya **menemukan teori-teori** dasar, maka **lapangan** penelitian **lainnya** tidak dimanfaatkan lagi.
2. **Memenuhi kriteria inklusi-eksklusi** (masuk dan keluar) suatu informasi yang **diperoleh** di lapangan. Dengan adanya fokus penelitian maka seorang **peneliti dapat mengetahui** data mana yang akan diambil dari **data-data** yang sedang dikumpulkan. (Moleong, 2007:116).

**Pembatasan** fokus ini **sangat** penting **karena** berkaitan dengan masalah **maupun** data yang akan dikumpulkan dan **diolah** untuk **dianalisis**. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai **berikut** :

1. **Deskripsi Praktek Kerja Nyata** yang **dilakukan oleh Mahasiswa** Program Diploma III **Kesekretariatan** Fakultas Ilmu Administrasi **Universitas Brawijaya**.
  - a. Ditinjau dari segi **nilai hasil akhir magang**
  - b. Ditinjau dari **penilaian** dari **tempat** magang
2. **Peranan Praktek Kerja Nyata** terhadap kompetensi Mahasiswa Program Diploma III **Kesekretariatan** Fakultas Ilmu Administrasi **Universitas Brawijaya**.
  - a. Ditinjau dari **penelusuran peserta** program PKN
  - b. Ditinjau dari **persepsi peserta** program **PKN**

### C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah **letak** dimana penelitian akan **dilakukan**, untuk memperoleh data atau **informasi** yang **diperlukan**. Adapun lokasi penelitian yang akan **dijadikan sebagai tempat** penelitian adalah Fakultas Ilmu **administrasi**–Unibraw Malang.

Sedangkan **situs** penelitian adalah **tempat** dimana **peneliti menangkap** keadaan **sebenarnya** dari obyek yang diteliti. Dengan **demikian** **situs** dalam penelitian ini adalah Kantor D3-Program **Sekretaris**, yang **mencakup semua** ruang-ruang kerja dan **juga** ruang **kuliah** pada **kantor** itu.

Penelitian **situs** ini didasarkan **pertimbangan** bahwa, **lokasi** atau **tempat** tersebut **memungkinkan** untuk diperoleh data **atau informasi** yang **akurat** dan **relevan** dengan **permasalahan** penelitian.

### D. Jenis dan Sumber Data

Menurut pendapat Lofland seperti yang **dikutip** oleh Moleong (2007, h.157) mengemukakan bahwa **sumber data** dalam **penelitian kualitatif** ialah kata-kata **dan tindakan**, selebihnya adalah data tambahan seperti **dokumen** dan lain-lain. **Keberadaan** data dapat di jadikan **sebagai** sumber **informasi** bahan **kajian** untuk **mengetahui** apa yang **kita teliti**. **Data-data** yang diperoleh **dapat** **memberikan dukungan** atas analisis-analisis yang akan kita **lakukan** terhadap objek atau **sasaran** penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar maka harus **diperhatikan** dari mana **data** tersebut diperoleh **dan** bagaimana cara **memperolehnya**. Pemilihan sumber data tersebut berdasarkan **anggapan** bahwa **mereka** adalah **pihak** yang **menguasai**

bidang permasalahan dalam penelitian ini. Data yang diambil adalah data Primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adalah data yang di **kumpulkan** atau diperoleh peneliti secara **langsung** dari sumbernya. Data primer biasanya **dikumpulkan** melalui wawancara atau kuesioner (Ferdinand, 2004, **h.27**). Untuk itu data primer yang **digunakan** dalam penelitian ini dengan sumber data :

- a. **Ketua dan Sekretaris Program D 3 Kesekretariatan**
- b. **Kasubag Dokumentasi & Pengolahan Informasi**
- c. **Kasubag Pengajaran D-III Kesekretariatan**
- d. **Mahasiswa D-III Kesekretariatan**

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang **tidak** diperoleh secara langsung di lapangan penelitian. Data itu **diperoleh** peneliti dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya yang **berupa dokumen, arsip, laporan, catatan** dan lain-lain yang **berhubungan** penelitian dan melengkapi serta **memperkaya** sumber data primer.

Untuk data primer yang **bersumber** dari **mahasiswa**, menggunakan metode *purposive sampling* (sampel **bertujuan**). *Purposive sampling* menurut Warsito (1992 : 59) ialah :

“Dalam *purposive sampling* anggota sampling ditentukan berdasarkan pada ciri **tertentu** yang dianggap mempunyai hubungan **erat** dengan **ciri populasi**. Dalam hal ini, peneliti dengan **sengaja** menentukan anggota sampelnya berdasarkan pengetahuan tentang keadaan populasi”.

Selanjutnya untuk data sekunder yang **merupakan** informasi **penunjang** dalam penelitian ini **berasal** dari **laporan-laporan, dokumen-dokumen, arsip-arsip,**

dan **lainnya** yang **berhubungan** dengan fokus penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data **karena** dalam **banyak hal** dokumen dapat **dimanfaatkan** untuk **menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan**. Alasan-alasannya adalah **antara lain karena** dokumen **merupakan** sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dokumen **juga** berguna sebagai **bukti** untuk suatu **pengujian**.

Adapun data yang diperoleh **dari** dokurnen untuk **penelitian ini** meliputi :

1. Dokumen yang **berupa** data **bersifat umum mengenai gambaran umum** Program D-3 **Kesekretariatan**.
2. Dokumen-dokumen yang **berhubungan** dengan **tempat praktek kerja mahasiswa**.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pegumpulan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, meliputi pengumpulan data **diharapkan** penrliti akan memperoleh data primer dan sekunder. Berdasarkan data tersebut **peneliti akan menganalisa kemudian menyajikannya** dalam suatu karya tulis yang dapat **dipertanggung jawabkan** isinya. Dalam penelitian ini **peneliti menggunakan** teknik **pengumpulan data** sebagai **berikut** :

##### **a. Observasi**

**Observasi** adalah **suatu teknik** pengumpulan data yang dilakukan **melalui pengamatan secara langsung dari dekat fenomena** obyek yang **terjadi** yang diteliti. Sehingga metode observasi sumber informasinya berupa **penampakan suasana atau perilaku yang diamati oleh petugas serta direkam dalam bentuk lembaran-lembaran isian yang didalamnya terdapat**



penampakan keadaan suasana atau problem. Melalui teknik observasi akan diperoleh gambaran yang jelas serta nyata.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan obyek yang diteliti, baik dengan wawancara secara pribadi maupun dengan surat menyurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, buku panduan, arsip-arsip serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data ini sangat berkaitan karena diantara ketiganya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang sering dipergunakan dalam melakukan penelitian, khususnya kegiatan pengumpulan data sehingga data yang diperlukan dalam penelitian dapat dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisa. Dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka instrumen penelitian yang dipergunakan antara lain:

- a. Peneliti sendiri dengan panca inderanya untuk melakukan penelitian dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong (1993 : 167) :

“Dalam penelitian kualitatif **instrumennya** adalah **manusia**, d i i sangat berperan dalam **keseluruhan** proses penelitian **termasuk** **pengumpulan data**, bahkan peneliti sendiri **instrumennya**”.

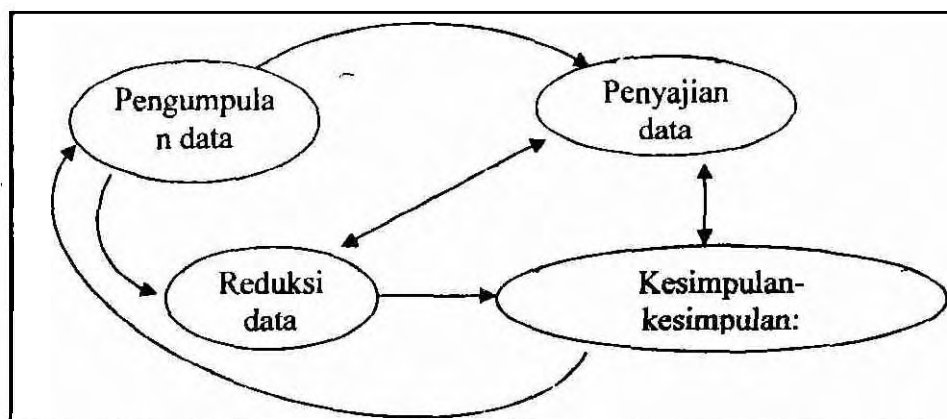
- b. **Pedoman wawancara**, yaitu berupa data **pertanyaan** yang **diajukan** kepada responden. Hal ini berguna untuk **mengarahkan penulis** dalam **pencarian data terutama** dalam **melakukan wawancara**.
- c. **Perangkat penunjang lainnya meliputi**: interview guide, alat **pencatat** (alat tulis **menulis**), alat **perekam** dan **perangkar pembantu lainnya**.

### **G. Analisis Data**

**Analisis data** merupakan cara atau langkah-langkah yang **dilakukan** untuk mengolah data, baik data primer maupun data **sekunder**. Analisis data ini **sangat penting** dilakukan karena dengan **melakukan analisa data**, maka data akan dapat **diketahui manfaatnya**. **Terutama** dalam **memecahkan masalah penelitian dan** mencapai tujuan **akhir penelitian**.

**Metode analisis** yang **dipergunakan** adalah **metode analisis** kualitatif. Adapun **tahap-tahap** dalam **analisis data kualitatif** yang akan **dilakukan** oleh peneliti **seperti** yang **diungkapkan** oleh Miles dan **Huberman** (1992:20) dimana **analisis kualitatif ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu :**

**Gambar 2**  
**Proses Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles dan Huberman diterjemahkan Rohadi, 1992:20

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data (*display data*)

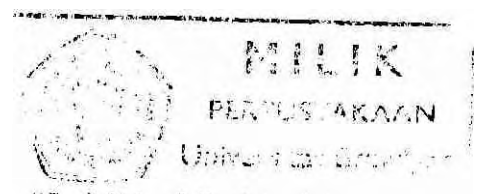
Merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dapat berupa table, gambar, hasil dan wawancara yang mendukung penyajian data

3. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Merupakan penarikan kesimpulan dilakukan dengan longgar, tetap terbuka dan semakin lama semakin terperinci berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif. Dengan penelitian ini, peneliti akan menerangkan bagaimana Peranan Praktek Kerja Nyata terhadap Kompetensi Mahasiswa D-III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas bawijaya Peneliti berusaha menggali fakta-fakta yang ada, menganalisis dan kemudian menggambarkan keadaan organisasi dan menyajikan dalam sebuah karya tulis.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A Gambaran Umum Program D-III Kesekretariatan**

Program Diploma III Kesekretariatan yang berada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mulai diselenggarakan pada tahun 1979 dan baru mendapat pengesahannya pada tahun 1982 berdasarkan Swat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 052/DI/Kep/1982.

Program Diploma III Kesekretariatan ini diselenggarakan atas dasar pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap tenaga sekretaris yang terampil dan profesional baik pada usaha swasta maupun pemerintah, terutama dalam membantu tugas-tugas seorang manajer dalam perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat teknis administratif.

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, Program Diploma III Kesekretariatan dipimpin oleh seorang Ketua Program dan Sekretaris Program yang bertugas mulai dari penyusunan mata kuliah yang akan diberikan, menentukan dosen pengasuh masing-masing mata kuliah serta mengatur jadwal perkuliahan, jadwal ujian semester sampai dengan jadwal ujian akhir berupa *on the job training*.

Tujuan dari Pendidikan Program Diploma adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. Berjiwa Pancasila.

2. **Berakhlak mulia** dan memiliki **integritas** yang tinggi **serta bertanggung jawab** ilmiah dan sosial, baik **dalam tugas-tugasnya** maupun **pengamalan ilmunya** kepada **masyarakat**.
3. Siap sebagai tenaga-tenaga profesional **di** bidang **keseekretariatan**.
4. Mempunyai keahlian dan **keterampilan** yang **diharapkan mampu membantu tugas pimpinan dalam** bidang **keseekretariatan**. (Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2007/2008)

#### **B. Praktek Kerjs Nynfs (PKN)**

**Praktek Kerja Nyata (PKN)** merupakan mata kuliah wajib **program** yang memiliki bobot 3 (tiga) **satuan kredit** semester (SKS). Adapun **tujuan** dari **diadakannya** mata kuliah **Praktek Kerja Nyata (PKN)** ini **adalah** untuk **mempersiapkan mahasiswa** dengan **mengenal** lebih dekat **tentang praktek kantor** yang **nyata** pada **alat** dan **supplies** kantor **serta tata kelola prosedur**. Selain itu PKN ini **juga bertujuan** untuk **mensosialisasikan mahasiswa** pada **tata cara berperilaku** dan **bersikap** komunikatif dengan lingkungan kerjanya. **Jangka waktu pelaksanaan** PKN paling cepat 3 (tiga) minggu, dan sebagai **outputnya** mahasiswa **yang bersangkutan dinilai** oleh supervisor atau yang berwenang pada tempat **PKN**.

Mata kuliah **PKN** ini **dilaksanakan** oleh **mahasiswa** Program D-III **Keseekretariatan** dengan **syarat**:

1. Telah menempuh 100 satuan **kredit** semester (SKS)
2. Telah lulus mata kuliah Teknik **Penulisan Laporan**
3. Telah lulus mata kuliah yang **berkaitan** dengan topik **Laporan PKN**

**4. Indeks Prestasi Kumulatif (IP) sekurang-kurangnya 2,00 (Pedoman Penyusunan dan Ujian PKN Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**

Selanjutnya mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas diperkenankan mengajukan Pembimbingan Laporan PKN kepada Ketua Program dengan persyaratan: mengajukan judul usulan Laporan PKN ke Program sesuai dengan bidang kegiatan minimal 3 (tiga) judul, disertai pas foto 3x3 cm sebanyak 1 lembar serta selanjutnya program menetapkan judul yang disetujui dan menentukan dosen pembimbingnya.

PKN ini dilaksanakan pada waktu akhir semester 5 (lima) sampai dengan awal semester 6 (enam). Sebelum dilaksanakan PKN para mahasiswa peserta PKN dikumpulkan terlebih dahulu untuk diberikan pengarahan pengantar PKN oleh Ketua dan Sekretaris Program Diploma III Kesekretariatan. Pengarahan ini ditujukan untuk memberikan panduan awal kepada mahasiswa peserta tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang tidak diperkenankan pada saat melaksanakan kegiatan PKN di institusi atau lembaga yang telah ditunjuk. Diharapkan dengan diadakan pengarahan ini mahasiswa peserta PKN dapat menjalankan PKN sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Pada saat melaksanakan PKN selama kurang lebih 3 (tiga) minggu, mahasiswa peserta PKN diharuskan mengisi kertas kerja yang berisikan daftar kegiatan harian PKN. Kertas kerja ini selain berfungsi sebagai alat kontrol kehadiran mahasiswa pada tempat PKN juga sebagai alat evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan PKN. Daftar kegiatan harian PKN ini didalamnya tercantum informasi tentang:

1. Hari, tanggal, bulan dan tahun

2. Nama **aktivitas** dan **tujuan**
3. **Tempat** aktivitas (**Bagian/Departemen**)
4. **Spesifikasi Alat/Teknologi** yang digunakan
5. **Penilaian Supervisor tentang kemampuan** mahasiswa (**pemahaman istilah teknis, keterampilan teknis, inisiatif dan sosialisasi/komunikasi**)

Pada **akhir pelaksanaan PKN**, **supervisor** atau orang yang berhak (dari instansi/lembaga/perusahaan **tempat PKN**) **memberikan penilaian** kepada mahasiswa **terhadap apa yang telah dilaksanakan selama mengikuti PKN**. **Penilaian** yang **diberikan** berdasarkan pada dua aspek yaitu teknis dan non teknis. **Aspek** teknis terdiri **atas** komponen-komponen: **pengetahuan** dan **keterampilan**. **Sedangkan** aspek non teknis berdasarkan komponen-komponen : **disiplin, inisiatif, sikap dan penampilan** serta **hasil kerja praktek**.

Untuk selanjutnya, sebagai **hasil dari kegiatan PKN** ini mahasiswa **diharuskan** **membuat laporan** tentang segala sesuatu yang **berkaitan** dengan **pengalaman** serta **pengamatan** pada **saat PKN diselenggarakan**. **Penulisan konsep Laporan PKN** ini harus mengikuti **kaidah-kaidah** yang telah **ditentukan**, yaitu:

1. Mahasiswa menulis konsep **laporan PKN**, sesuai dengan **rancangan** dan **sistematika** yang **berlaku**.
2. **Konsultasi** konsep **Laporan Praktek Kerja Nyata** kepada **dosen** pembimbing **disertai** dengan bukti-bukti **pengumpulan** data primer dan sekunder.
3. Setiap konsultasi dilengkapi dengan kartu **konsultasi** yang **harus** diisi dan **ditandatangani dosen** pembimbing.

4. **Perbaikan/penyempurnaan** konsep Laporan PKN sesuai hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
5. **Meminta** tanda tangan persetujuan konsep Laporan PKN kepada dosen pembimbing.
6. **Penggandaan Konsep Laporan PKN sebanyak 3 (tiga) eksemplar.**

Hasil laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing merupakan laporan tugas akhir yang digunakan sebagai syarat untuk menempuh ujian akhir.

#### **C. Peranan Praktek Kerja Terhadap Kompetensi Mahasiswa Diploma III Kesekretariatan**

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan pada 65 mahasiswa Diploma III Kesekretarian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diperoleh gambaran tentang peranan praktek kerja terhadap kompetensi, yaitu sebagai berikut:

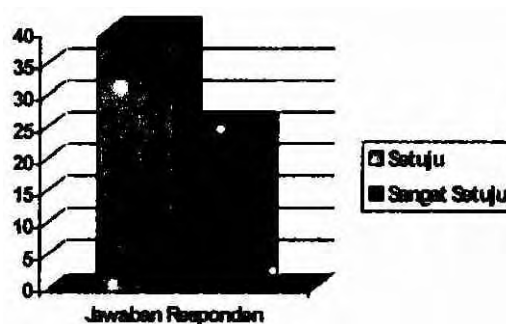
##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan distribusi jawaban responden, dengan maksud untuk mendeskripsikan Praktek Kerja Nyata (PKN) terhadap Kompetensi Mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Hasil distribusi frekuensi dari 65 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini disajikan deskripsi berdasarkan jawaban responden terhadap item-item variabel Praktek Kerja Nyata dan Kompetensi Mahasiswa Program Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebagai berikut :



a) Praktek Kerja Nyata

1. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 1, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai pendapat peserta bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang, dari 65 mahasiswa sebanyak 40 orang (61,5%) menjawab setuju, dan 25 orang (38,5%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan kepuasannya terhadap program/kegiatan PKN.



**Gambar 1.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang

Pada Tabel 1 terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang adalah 3,43, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Rekapitulasi prosentase Jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang**

Item	Skor Jawaban Responden				
	1				Mean
	Jumlah t (%)	Jumlah t (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bahwa dengan PKN terdapat proses peningkatan pengetahuan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang.	-	-	40 61,5	25 38,5	3,38

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

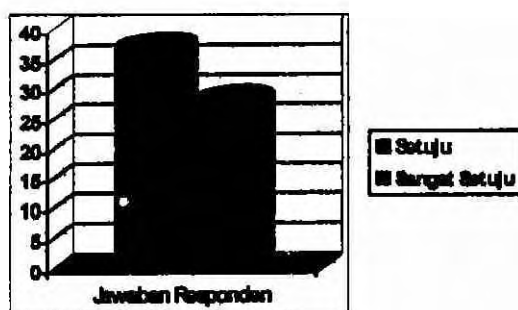
(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 2, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai proses peningkatan ketrampilan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang, dari 65 mahasiswa sebanyak 37 orang (56,9%) menjawab setuju, dan 28 orang (43,1%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.

Rekapitulasi **distribusi frekuensi** jawaban **responden** terhadap item yang berkaitan dengan **pendapat** responden bahwa **proses peningkatan** ketrampilan menghadapi masalah **dalam** pekerjaan untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan **teori** dan kecakapan yang dimiliki **seseorang** dapat dilihat pada **Tabel 2**.



**Gambar 2.** Distribusi frekuensi jawaban **responden** terhadap item **melalui kegiatan** PKN terdapat proses peningkatan ketrampilan menghadapi masalah **dalam pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan teori dan **kecakapan** yang dimiliki **seseorang**

Pada **Tabel 2** terlihat nilai mean yang diperoleh **untuk variabel variasi** ketrampilan adalah 3,43, **maka** dapat **diartikan** bahwa rata-rata **mahasiswa menyatakan persetujuannya** terhadap **program/kegiatan PKN**.

**Tabel 2.** Rekapitulasi **distribusi frekuensi** jawaban responden terhadap item proses peningkatan ketrampilan menghadapi masalah **dalam pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan **teori** dan **kecakapan** yang dimiliki **seseorang**

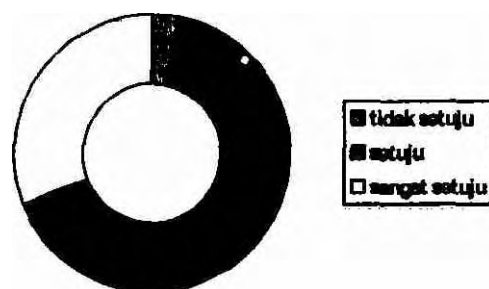
#em	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah t (%)	Jumlah f (%)	
bahwa dengan PKN terdapat proses peningkatan ketrampilan menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan	-	-	37 56,9	28 43,1	3,43

yang dimiliki seseorang.
<b>Variabel Kepuasan Terhadap Pekerjaan</b>
Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

- |                                |                          |
|--------------------------------|--------------------------|
| (1) <b>sangat tidak setuju</b> | (3) setuju               |
| (2) <b>tidak setuju</b>        | (4) <b>sangat setuju</b> |

3. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 3, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai pendapat peserta bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan berfikir menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang, dari 65 mahasiswa sebanyak 2 orang (3,1%) menjawab tidak setuju, 43 orang (66,2%) menjawab setuju, dan 20 orang (30,8%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan mayoritas mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.



Gambar 3. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan berfikir menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses

peningkatan kemampuan berfikir menghadapi **masalah dalam pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan berfikir menghadapi **masalah dalam pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bahwa dengan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan berfikir menghadapi <b>masalah dalam pekerjaan</b> untuk menghadapi <b>tugas</b> operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang.	- -	2 3,1	43 66,2	20 30,8	3,28

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(3) setuju

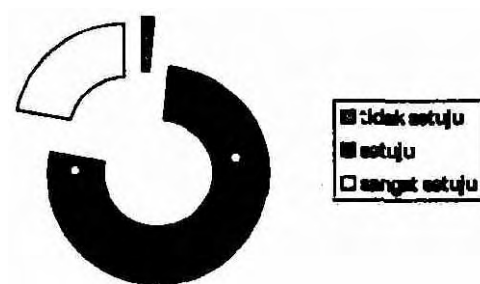
(2) tidak setuju

(4) sangat setuju

Pada Tabel diatas terlihat nilai mean yang diperoleh adalah 3,28, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kemampuan berfikir menghadapi **masalah dalam pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang.

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 4, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai pendapat peserta bahwa melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kecekatan dan kemahiran menghadapi

masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi **tugas operasional** yang sesuai dengan **teori** dan **kecakapan** yang dimiliki seseorang, **dari** 65 mahasiswa **sebanyak** 1 orang (1,5%) menjawab **tidak** setuju, 50 orang (76,9%) menjawab setuju, **dan** 14 orang (21.5%) menjawab **sangat** setuju. **Berdasarkan** data tersebut, maka dapat disebutkan **mayoritas** mahasiswa **menyatakan persetujuannya** terhadap **program/kegiatan PKN**.



**Gambar 4.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses **peningkatan kecekatan** dan kemahiran menghadapi masalah dalam **pekerjaan** untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan **kecakapan** yang dimiliki seseorang

Pada **Tabel 4** terlihat **nilai** mean yang **diperoleh** adalah 3,20, maka **dapat** diartikan bahwa rata-rata mahasiswa **menyatakan persetujuannya** terhadap **program/kegiatan PKN** terdapat proses **peningkatan kecekatan** dan kemahiran menghadapi masalah dalam **pekerjaan** untuk menghadapi **tugas operasional** yang sesuai dengan teori dan **kecakapan** yang dimiliki seseorang.

**Rekapitulasi prosentase** jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan **pendapat** responden **bahwa** melalui kegiatan PKN terdapat proses **peningkatan kecekatan** dan kemahiran menghadapi masalah **dalam** **pekerjaan**



untuk menghadapi **tugas operasional** yang sesuai dengan **teori** dan **kecakapan** yang dimiliki **seseorang** dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut ini :

**Tabel 4.** Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item melalui kegiatan PKN terdapat proses peningkatan kecekatan dan kemahiran menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bahwa dengan PKN terdapat proses peningkatan kecekatan dan kemahiran menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang.	- -	1 1,5	50 76,9	14 21,5	3,20

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 5, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai pendapat peserta bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti PKN, dari 65 mahasiswa sebanyak 2 orang (3.1%) menjawab tidak setuju, 47 orang (72,3%) menjawab setuju, dan 16 orang (24.6%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti program/kegiatan PKN.



**Gambar 5.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti **program/kegiatan PKN**

Rekapitulasi **prosentase jawaban responden** terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti **program/kegiatan PKN** dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5.** Rekapitulasi **prosentase jawaban responden** terhadap item bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti **program/kegiatan PKN**

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti <b>program/kegiatan PKN</b> .	- -	2 3,1	47 72,3	16 24,6	3,22

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

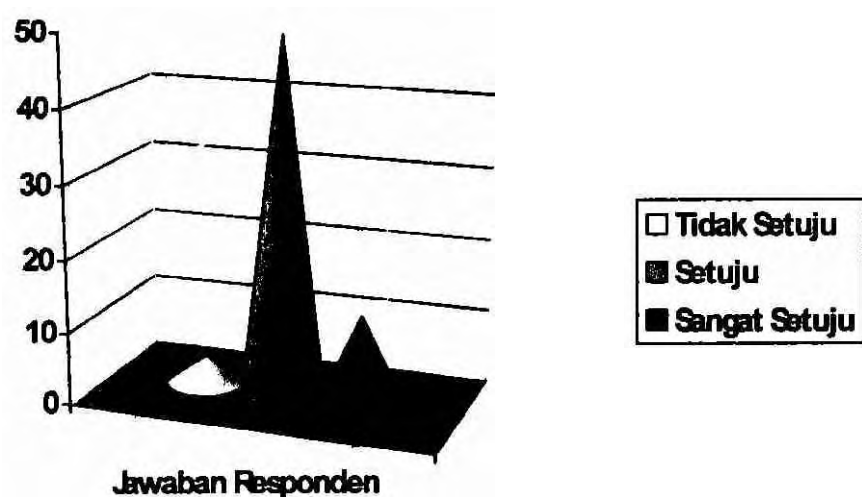
(3) setuju

(4) sangat setuju

Pada Tabel diatas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti **program/kegiatan PKN** adalah 3,22, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap **program/kegiatan PKN**.



6. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 6, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN, dari 65 mahasiswa sebanyak 4 orang (6,2%) menjawab tidak setuju, 49 orang (75,4%) menjawab setuju, dan 12 orang (18,5%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN.



Gambar 6. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN

Pada Tabel 6 terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN adalah 3,12, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN**

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bagaimana mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti PKN.	- -	4 6,2	49 75,4	12 18,5	3,12

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

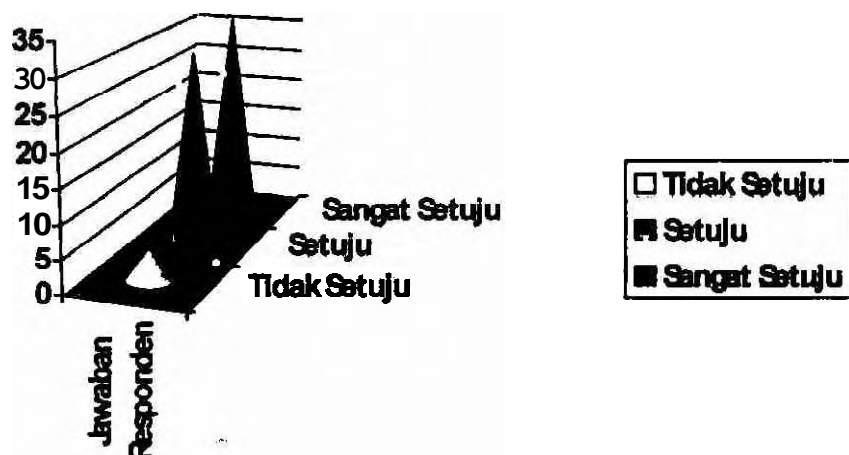
(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 7, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item mengenai sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan, dari 65 mahasiswa sebanyak 5 orang (7,7%) menjawab tidak setuju, 29 orang (44,6%) menjawab setuju, dan 31 orang (47,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan.



**Gambar 7.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa sistem magang (PKW) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7.** Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
bahwa sistem magang (PKN) lebih baik/efektif dibandingkan dengan sistem lain, misalnya ceramah/diskusi/peragaan.	- -	5 7,7	29 44,6	31 47,7	3,40

Sumber : Lampiran 3

**Keterangan :** Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

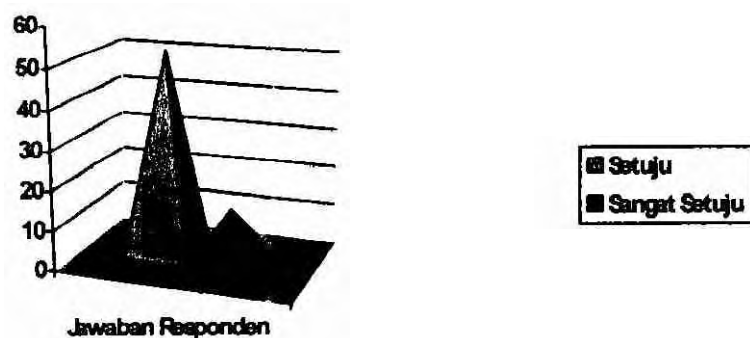
(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

Pada Tabel diatas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa **sistem magang** (PKN) lebih **baik/efektif dibandingkan** dengan **sistem** lain, misalnya **ceramah/diskusi/peragaan** adalah 3,40, maka dapat **diartikan bahwa** rata-rata mahasiswa **menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN**.

8. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 8, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item bahwa **setelah melaksanakan PKN** mahasiswa dapat menunjukkan **hasil** tertentu, misalnya sesuai **parameter** yang ada (misalnya ditinjau dari **produk** yang dihasilkan, **pencapaian standar** hasil yang ditetapkan, dll), dari 65 mahasiswa **sebanyak** 52 orang (80,0%) menjawab **setuju**, dan 13 orang (20,0%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian **besar** mahasiswa **menyatakan** setuju bahwa **setelah melaksanakan PKN** mahasiswa **dapat** menunjukkan hasil tertentu sesuai parameter yang **ada** (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian **standar** hasil yang ditetapkan, dll).



**Gambar 8.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa **setelah melaksanakan PKN** mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu sesuai parameter yang **ada** (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll)

**Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :**

**Tabel 8. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll)**

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu, misalnya sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll).	- -	- -	52 80.0	13 20.0	3.20

**Sumber : Lampiran 3**

**Keterangan :** Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

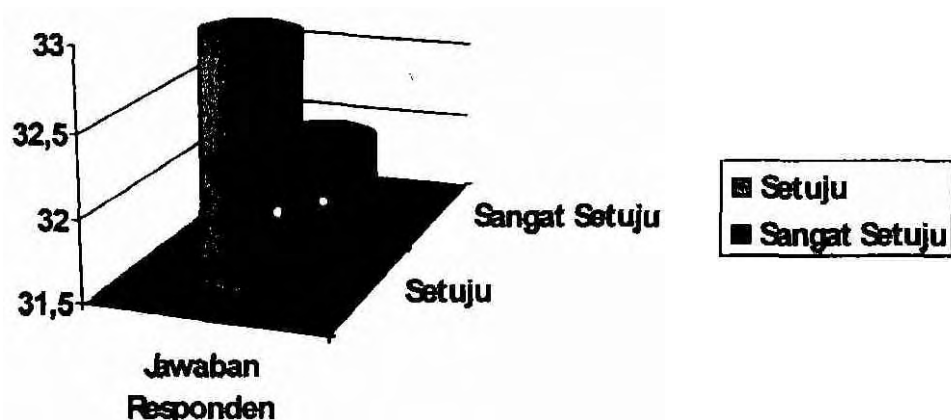
(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

**Pada Tabel 8 terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat menunjukkan hasil tertentu sesuai parameter yang ada (misalnya ditinjau dari produk yang dihasilkan, pencapaian standar hasil yang ditetapkan, dll) adalah 3,20, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.**

9. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 9, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll), dari 65 mahasiswa sebanyak 33 orang (50,8%) menjawab setuju, dan 32 orang (49,2%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuannya bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll).



Gambar 9. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll)

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll)**

Item	Skor Jawaban Responden				
	1	2	3	4	Mean
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll).	-	-	33 50,8	32 49,2	3,49

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

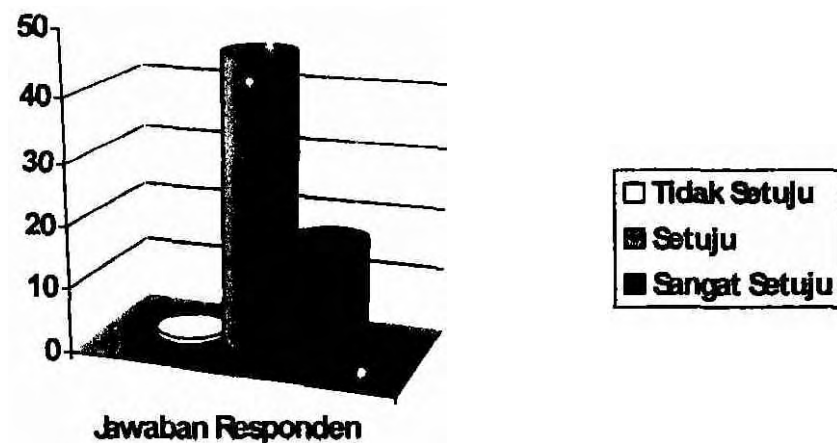
(4) sangat setuju

Pada Tabel diatas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah melaksanakan PKN mahasiswa dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. (misalnya dari segi kecakapan, pengisi waktu luang, dll) adalah 3,49, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap program/kegiatan PKN.

#### b) Kompetensi

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 10, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus, dari 65 mahasiswa sebanyak 1 orang (1,5%) menjawab tidak setuju, 46 orang (70,8%) menjawab setuju, dan 18

orang (27,7%) menjawab **sangat setuju**. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan **persetujuannya** bahwa pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, **keterampilan**, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu **tugas** dapat menunjukkan kinerja yang **bagus**



**Gambar ID.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, **keterampilan**, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu **tugas** dapat menunjukkan kinerja yang **bagus**

Pada Tabel 10 terlihat nilai mean yang **diperoleh** untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pada saat melaksanakan PKN **pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN** dalam mengerjakan suatu **tugas** dapat menunjukkan kinerja yang **bagus** adalah 3,26, maka dapat **diartikan** bahwa **rata-rata** mahasiswa **menyatakan persetujuannya** terhadap kompetensi mahasiswa **melalui program/kegiatan PKN**.

**Rekapitulasi prosentase** jawaban **responden** terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pada **saat** melaksanakan PKN pengetahuan,



keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10.** Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
pada saat melaksanakan PKN pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan kinerja yang bagus.	-	-	33 50,8	32 49,2	3,28

Sumber : Lampiran 3

**Keterangan :** Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

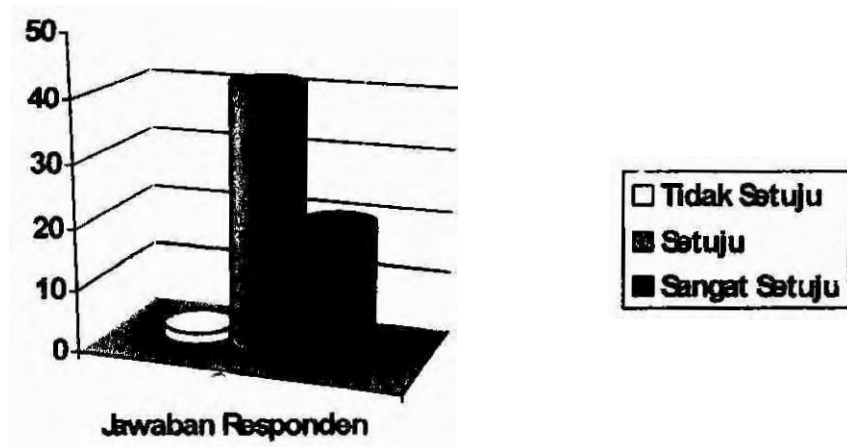
(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

11. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 11, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya, dari 65 mahasiswa sebanyak 2 orang (3,1%) menjawab tidak setuju, 42 orang (64,6%) menjawab setuju, dan 21 orang (32,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuannya bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam

mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya.



Gambar II. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya

Pada Tabel II terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya adalah 3,29, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap kompetensi mahasiswa melalui program/kegiatan PKN.

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan



suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini :

**Tabel 11.** Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas dapat menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya.	- -	2 3,1	42 64,6	21 32,3	3,29

Sumber : Lampiran 3

**Keterangan :** Skor jawaban responden

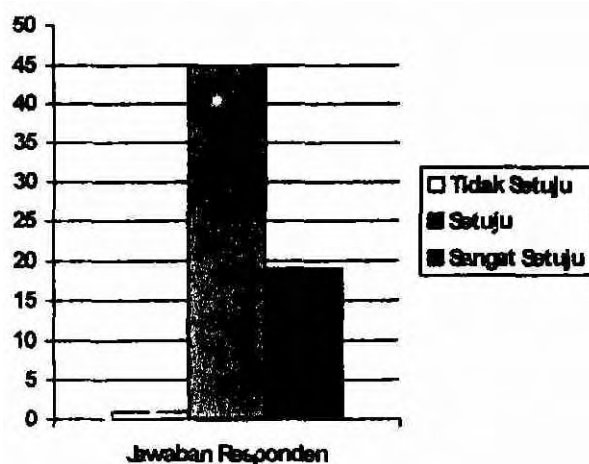
(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

12. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 12, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (valuable), dari 65 mahasiswa sebanyak 1 orang (1,5%) menjawab tidak setuju, 45 orang (69,2%) menjawab setuju, dan 19 orang (29,2%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuannya bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (valuable)



Gambar 12. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (*valuable*)

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (*valuable*) dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (*valuable*)

Item	Skor Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai ( <i>valuable</i> ).	- -	2 3,1	42 64,6	21 32,3	3,28

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) **sangat** tidak setuju

(2) **tidak** setuju

(3) setuju

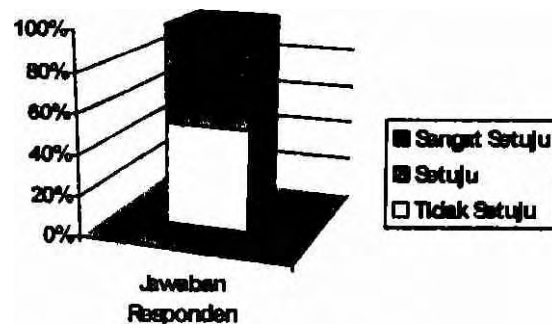
(4) **sangat** setuju

Pada Tabel di atas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (*valuable*) adalah 3,28, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa menyatakan persetujuannya terhadap kompetensi mahasiswa melalui program/kegiatan PKN.

13. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 13, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*), dari 65 mahasiswa sebanyak 33 orang (50,8%) menjawab tidak setuju, 27 orang (41,5%) menjawab setuju, dan 5 orang (7,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan bahwa secara kuantitas hampir sama antara mahasiswa yang menyatakan ketidaksetujuannya maupun persetujuannya dimana setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*).

Pada Tabel di atas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*) adalah 2,57, maka dapat diartikan

bahwa rata-rata mahasiswa cenderung menyatakan persetujuannya terhadap kompetensi mahasiswa melalui program/kegiatan PKN,



**Gambar 13.** Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*)

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*) dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

**Tabel 13.** Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*)

Item	Skala Jawaban Responden				Mean
	1	2	3	4	
	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	Jumlah f (%)	
pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka ( <i>rareness</i> ).	- -	33 50,8	27 41,5	5 7,7	2,57

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

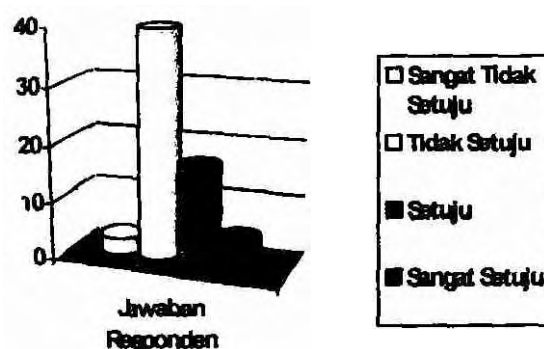
(1) **sangat tidak setuju**

(2) **tidak setuju**

(3) **setuju**

(4) **sangat setuju**

14. Berdasarkan data yang ada pada Gambar 14, maka dapat **dideskripsikan mengenai** jawaban **responden** terhadap item **setelah** pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan **sikap** mahasiswa Diploma III Kesekretariatan **menunjukkan sesuatu** yang sulit ditiru (*inimitability*), dari 65 mahasiswa sebanyak 33 orang (50,8%) menjawab **tidak setuju**, 27 orang (41,5%) menjawab **setuju**, dan 5 orang (7,7%) menjawab **sangat setuju**. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan sebagian besar mahasiswa **menyatakan ketidaksetujuannya** bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, **keterampilan, perilaku, dan sikap** mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru (*inimitability*).



Gambar 14. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan **menunjukkan sesuatu** yang sulit ditiru (*inimitability*)

Rekapitulasi **prosentase** jawaban **responden terhadap** item yang **berkaitan** dengan **pendapat responden** bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan,

perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru (*inimitability*) dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru (*inimitability*)

Item	Skor Jawaban Responden					Mean
	1	2	3	4		
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
	f (%)	f (%)	f (%)	f (%)		
pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru ( <i>inimitability</i> ).	3 4,6	40 61,5	17 26,2	5 7,7	2,37	

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

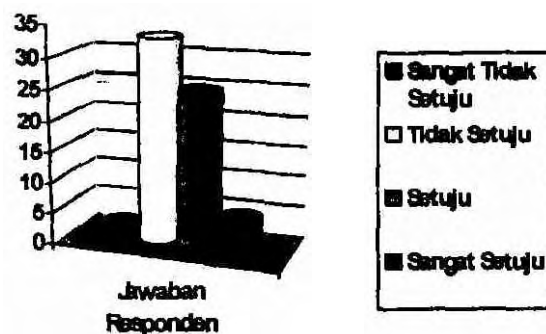
(4) sangat setuju

Pada Tabel di atas terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit ditiru (*inimitability*) adalah 2,37, maka dapat diartikan bahwa rata-rata mahasiswa cenderung menyatakan ketidaksetujuannya.

- Berdasarkan data yang ada pada Gambar 15, maka dapat dideskripsikan mengenai jawaban responden terhadap item setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan (*Insubstitutability*), dari 65 mahasiswa sebanyak 2 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju, 33 orang (50,8%)



menjawab **tidak** setuju, 25 orang (38,5%) menjawab setuju, dan 5 orang (7,7%) menjawab **sangat** setuju. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disebutkan **sebagian besar mahasiswa menyatakan ketidaksetujuannya** bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan (*Insubstitutability*).



Gambar 15. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, **perilaku**, dan sikap pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, **perilaku**, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan **sesuatu** yang sulit digantikan (*Insubstitutability*)

Pada Tabel 15 terlihat nilai mean yang diperoleh untuk item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan (*Insubstitutability*) adalah 2,51.

Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item yang berkaitan dengan pendapat responden bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan (*Insubstitutability*) dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Rekapitulasi prosentase jawaban responden terhadap item bahwa pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan (*Insusstitutability*)

Item	Skor Jawaban Responden								Mean
	1		2		3		4		
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	
pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang sulit digantikan ( <i>Insusstitutability</i> ).	2	3,1	33	50,8	25	38,5	5	7,7	2,51

Sumber : Lampiran 3

Keterangan : Skor jawaban responden

(1) sangat tidak setuju

(2) tidak setuju

(3) setuju

(4) sangat setuju

## 2. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif atas jawaban responden dapat diketahui bahwa terkait dengan pendapat responden tentang kegiatan Praktek Kerja Nyata (misalnya terkait dengan apakah terdapat proses peningkatan baik pengetahuan, ketrampilan, kemampuan berfikir, kecekatan dan kemahiran (*skill*) menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi tugas operasional yang sesuai dengan teori dan kecakapan yang dimiliki seseorang), ternyata mayoritas mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya cenderung menyatakan persetujuannya.

Secara teoritis, dimana Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu wujud kegiatan Pendidikan dan Pelatihan maka hasil penelitian ini dapat dikatakan mendukung pendapat Husnan (1990) yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu kegiatan

untuk **meningkatkan pengetahuan umum** seseorang **termasuk didalamnya** peningkatan penguasaan teori dan **ketrampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan** yang **menyangkut** kegiatan **mencapai tujuan**. Sedangkan latihan adalah suatu kegiatan untuk **memperbaiki** kemampuan kerja **seseorang dalam kaitannya** dengan aktivitas **ekonomi**. Latihan **membantu seseorang** dalam **memahami suatu** pengetahuan **praktis** dan **penerapannya**, guna meningkatkan **ketrampilan, kccakapan, dan sikap** yang diperlukan oleh **organisasi** dalam mencapai tujuannya.

**Menilik pendapat Husnan di atas, maka dapat dikatakan** bahwa terdapat **keterkaitan** yang erat **antara pendidikan dan latihan dengan** praktek kerja nyata, **yaitu pada kenyataan** bahwa terdapat proses **peningkatan** baik pengetahuan, **ketrampilan, kemampuan berfikir, kecekatan dan kemahiran (skill)** dalam menghadapi **masalah** dalam **pekerjaan** untuk menghadapi **tugas** operasional yang sesuai dengan **teori dan kecakapan** yang **dimiliki** seseorang.

Dengan **memberikan** tugas untuk praktek kerja nyata dapat **diharapkan** proses **pembentukan** manusia yang **berkepribadian, mampu dan bermutu** dalam **melaksanakan** kegiatan serta **trampil** dalam **bekerja secara** berdaya guna dan **berhasil** guna sesuai dengan tujuan pendidikan dan latihan. Dengan **demikian** dapat **disimpulkan** bahwa terdapat hubungan **atau keterkaitan antara pendidikan dan latihan dengan praktek** kerja nyata, **yaitu pada kenyataan** bahwa **terdapat** proses peningkatan baik pengetahuan, **ketrampilan, kemampuan berfikir, kecekatan dan kemahiran (skill)** dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan untuk menghadapi **tugas** operasional yang **sesuai** dengan teori dan **kecakapan** yang **dimiliki** seseorang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya memiliki motivasi yang tinggi dan **partisipasi** aktif dalam mengikuti **kegiatan** PKN. **Berkaca** dari hasil penelitian **tersebut**, maka penelitian ini **sejalan** dengan **beberapa** poin dalam prinsip-prinsip pelatihan yang dikemukakan oleh **Moekijat** (1991) **dimana perhatian khusus** program **pelatihan** itu terletak **pada** motivasi **peserta** **karena** program **pelatihan** dapat **membantu belajar** para peserta **dan membantu mereka** dalam **pengembangan diri**. **Lebih lanjut** dikemukakan bahwa **partisipasi** yang aktif dalam proses **belajar mengajar** dapat **menambah** minat dan motivasi. **Berkaitan** dengan **hal tersebut** maka **kebanyakan** program pelatihan **termasuk** PKN **berusaha** untuk **mengerahkan peserta** dalam **pembicaraan-pembicaraan** dan **pertanyaan-pertanyaan** lain mengenai **pandangan mereka**, termasuk **misalnya persetujuan** dari mayoritas **responden** terkait dengan **pandangan** bahwa sistem **magang seperti** PKN lebih baik **atau** lebih efektif **dibandingkan** dengan **beberapa** sistem lain yang dikemukakan oleh Alex S. Nitisemito (1982) **misalnya berupa** ceramah **atau diskusi** maupun **peragaan** dan lain-lain.

Penelitian ini **menunjukkan hasil** bahwa **setelah melaksanakan** PKN **sebagian besar mahasiswa** Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya **ternyata** dapat **merasakan manfaat** **atau** menunjukkan hasil tertentu. Kondisi tersebut **secara teoritis mendukung** dari beberapa parameter **keberhasilan pendidikan** dan pelatihan yang **disebutkan** oleh Zahroh (2006) diantaranya **Peningkatan kecakapan** yang **menunjukkan** kemajuan dalam **ketrampilan kerja** ditandai dengan **semakin berkurangnya** kesalahan maupun **kelambatan** dalam **penanganan** pekerjaan yang **dibebankan kepadanya**, serta **penghematan waktu** dimana dengan **semakin cakupannya** tenaga **terlatih** akan

meningkatkan kecepatan dalam penanganan setiap kegiatan yang dibebankan padanya sehingga mampu menghemat waktu.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi dari mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya bahwa setelah melaksanakan PKN dapat merasakan manfaat atau memperoleh keuntungan yang positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Zahroh (2006) dimana keuntungan dari pendidikan dan latihan yang dilakukan mahasiswa antara lain dapat menambah kecakapan serta dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan yang mampu mengisi waktu luang.

Pada saat melaksanakan PKN, mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dapat menunjukkan kinerja yang bagus melalui pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap dalam mengerjakan suatu tugas. Tidak hanya itu, setelah pelaksanaan PKN-pun pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa peserta PKN dalam mengerjakan suatu tugas ternyata juga menunjukkan prestasi kerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang bernilai (valuable). Secara empiris hasil penelitian tersebut mendukung pemahaman akan kompetensi yang dikemukakan oleh Prahalad and Hamel (1990) serta Kogut and Zander (1992) bahwa kompetensi dinyatakan sebagai kemampuan mengorganisir pekerjaan dan menyampaikan nilai; kompetensi dapat meliputi komunikasi, keterlibatan dan komitmen yang besar untuk bekerja sepanjang batas-batas organisasi.



Namun hasil penelitian ini juga menunjukkan ketidaksetujuan mayoritas mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya atas pernyataan bahwa setelah pelaksanaan PKN, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap mahasiswa Diploma III Kesekretariatan menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*), sulit ditiru (*inimitability*), dan sulit digantikan (*Insubstitutability*). Berdasarkan kondisi tersebut nampaknya hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung pemikiran Oliver (1997) dan Barney (1991) yang mem-*breakdown* beberapa dimensi kompetensi.

Hanya satu dimensi yang cenderung disetujui yaitu kompetensi bernilai (*valuable competencies*) adalah kompetensi yang menciptakan nilai dengan mengeksploitasi peluang-peluang atau menetralkan ancaman-ancaman dalam lingkungan eksternal. Kompetensi dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkesinambungan hanya ketika kompetensi tersebut bernilai (*valuable*). Kompetensi dikatakan bernilai ketika kompetensi tersebut menyebabkan mampu menyusun dan mengimplementasikan strategi-strategi yang dapat meningkatkan nilai. Sementara dimensi kompetensi yang lainnya seperti yang dikemukakan Oliver (1997) dan Barney (1991) ternyata cenderung kurang mendapatkan persetujuan dari mayoritas responden karena konsep tersebut nampaknya lebih sesuai jika unit analisis dari penelitiannya bukanlah individu melainkan organisasi atau perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dari 65 responden umumnya menjawab lebih banyak pada skor 3 dan 4 yang berarti mempunyai kecenderungan jawaban yang relatif tinggi, deskripsi mengenai item-item pada praktek kerja nyata maupun kompetensi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih dari 2.
2. Berdasarkan nilai rata-rata dalam praktek kerja nyata dapat dikatakan ditanggapi oleh mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya cenderung disetujui dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan atau implementasi praktek kerja nyata selama ini sudah cukup baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Demikian pula dengan komitmen mahasiswa Diploma III Kesekretariatan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, dapat diketahui bahwa rata-rata cenderung menyatakan persetujuannya terhadap kompetensi bernilai (*valuable competencies*), namun pendapat sebaliknya muncul jika kompetensi menunjukkan sesuatu yang langka (*rareness*), sulit ditiru (*inimitability*), dan sulit digantikan (*Insubstitutability*)

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna dan mungkin hanya memberikan kontribusi yang kecil baik secara teoritis maupun praktis, hal

ini **disadari** karena masih terdapat **keterbatasan** yang **melekat** dalam penelitian ini, namun demikian, berdasarkan **hasil penelitian** yang dilakukan, ada **beberapa hal** yang **perlu diperhatikan**, antara lain :

a. Bagi mahasiswa :

- o Penelitian ini dapat **memberikan** gambaran berikut **pemahaman** kepada mahasiswa **sehingga** termotivasi **melakukan** Praktek Kerja Nyata **sebaik-baiknya** dengan mengetahui manfaat yang didapat dalam **melakukan** dan **melalui** Praktek Kerja Nyata **karena** akan membentuk **kompetensi** mahasiswa sesuai standar kebutuhan **pasar**.

b. Bagi lembaga :

- o Penelitian **mengenai** Praktek Kerja Nyata **dan Kompetensi** mahasiswa **sangat diperlukan** bagi organisasi. Hal itu dapat dilakukan secara **kontinyu**, dengan **institusi/lembaga** akan mampu dengan cepat **mengantisipasi** maupun **meng-update** faktor-faktor yang **membentuk** kompetensi mahasiswa **khususnya melalui** kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- o Jika ingin **lebih meningkatkan** kompetensi dan **pada akhirnya** dapat **menunjukkan hasil secara optimal**, maka yang dapat dilakukan adalah **memperhatikan** kompetensi-kompetensi yang **memang** memiliki nilai (*valuable competencies*) baik nilai yang dibutuhkan **individu, lembaga**, maupun **pasar**. Hal ini disebabkan, **hasil penelitian** ini **menunjukkan** *valuable competencies* **dominan** dalam **menentukan** kompetensi mahasiswa Diploma III **Kesekretariatan** Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset
- Faisal, S. 1991. *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta. Rajawali.
- H. Buyung Ahmad Syafei, P.Hd. 2007. *Kompeten dan Kompetensi*. [www.thought's.wordpress.com](http://www.thought's.wordpress.com)
- Handoko, T. Hani. 1994. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua Yogyakarta. BPFE.
- Human Capital Magazine. *Kompetensi resep Ajaib*. [www.portalhr.com](http://www.portalhr.com)
- Lyle M. Spencer, Jr. dan Signe M. Spencer (1993). *Competence at Work, Models for Superior Performance*
- Miles, Matthew B. And Michael A. Huberman. 1992. *Qualitative Data analysis*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi. *Analisis Data Kualitatif*.: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moekijat, 1985, *Latihan Pengembangan*. Cetakan ketujuh. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Rosdakarya.
- Nawawi dan Martini. 1985. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta. Gadjah mada university press.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nazir, M. 1999. *Metode penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Nitisemito, Alex. S. 1982. *Manajemen Personalia*. Penerbit Ghalia Indonesia  
Jakarta
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Sondang P Siagian. 1985. *Teori dan Motivasi dan Aplikasinya*. Bina Aksara.

Jakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2 Cetakan 9. Jakarta. Balai Pustaka.

Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Dan Ujian Laporan Praktek Kerja Nyata. 2005. *Pedoman Penyusunan Dan Ujian Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN)*. Program D-III fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Zahroh ZA, Dra. MSi. 2006. *Laporan Penelitian : Peranan Program D-III Sekretaris Dalam Mencetak Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dibidang kesekretariatan*. Malang.



**MILIK**  
PERPUSTAKAAN  
Universitas Brawijaya